

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Provinsi Riau adalah salah satu provinsi yang terletak di pantai timur Pulau Sumatera yang memiliki letak geografis yang strategis karena berada di jalur perdagangan internasional (Selat Malaka) serta berbatasan langsung dengan beberapa negara tetangga, seperti Singapura dan Malaysia.

Kelurahan Lubuk Gaung terletak di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau. Dengan luas wilayah 4051 Ha dan kelembaban 80%, suhu rata-rata 23°C - 32°C, curah hujan 113 – 457 Mm, tinggi tempat dari permukaan laut 15 mdl, serta kecepatan angin rata-rata 2,4 Knot.

Di kelurahan ini terdapat 40 KK yang bernaung sebagai nelayan. Kehidupan nelayan di Kelurahan Lubuk Gaung ini dikategorikan atas dua bagian, yakni : nelayan pemilik yang berjumlah 11 jiwa serta nelayan buruh yang berjumlah 29 jiwa. Nelayan pemilik adalah nelayan yang memiliki armada penangkapan dan alat penangkapan sendiri. Sehingga mampu mengoperasikan armada penangkapan dan melakukan penangkapan langsung tanpa harus membayar sewa untuk melakukan operasi penangkapan.

Sedangkan nelayan buruh adalah nelayan yang berperan sebagai anggota atau bawahan. Kebanyakan nelayan buruh dalam melakukan penangkapan selalu bekerjasama dengan nelayan pemilik dan mendapatkan upah dari nelayan pemilik. Dimana alat tangkap yang dipergunakan berupa jaring dan pancing rawai.

Sedangkan armada penangkapan yang dipergunakan adalah pompong dan sampan dengan mesin outboat.

Seperti yang dikatakan Kusnadi (2002) bahwa sebagian besar masyarakat pesisir adalah kantong-kantong kemiskinan. Fenomena yang serupa juga dapat kita temui di Kelurahan Lubuk Gaung ini, dimana tingkat pendapatan nelayan dari sektor perikanan di Kelurahan Lubuk Gaung ini berkisar antara Rp 600.000 – Rp 4.375.000 perbulan. Pendapatan yang diperoleh dari sektor perikanan ini, oleh masyarakat nelayan di Kelurahan Lubuk Gaung kebanyakan hanya dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, walaupun sebenarnya tidaklah terpenuhi sepenuhnya. Sehingga untuk dapat mengimbangi antara pendapatan dan pengeluaran di rumah tangga nelayan, maka sebaiknya nelayan harus dapat mencari penghasilan tambahan dari sektor sampingan lainnya. Untuk itu diharapkan adanya *'kontribusi anggota rumah tangga nelayan dalam menunjang pendapatan suami'* demi meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat nelayan. Atas dasar inilah peneliti mengangkat topik ini untuk dijadikan judul penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dibuat beberapa rumusan permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana karakteristik nelayan di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau

2. Seberapa besar tingkat kontribusi anggota rumah tangga dalam menunjang pendapatan suami di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau
3. Bagaimana perbedaan pendapatan antara rumah tangga yang dibantu kontribusi anggota rumah tangga dengan rumah tangga tanpa kontribusi anggota rumah tangga

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui karakteristik nelayan di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau.
2. Mengetahui tingkat kontribusi yang diberikan anggota rumah tangga
3. Membandingkan pendapatan rumah tangga nelayan yang dibantu kontribusi anggota rumah tangga dengan pendapatan rumah tangga nelayan tanpa kontribusi anggota rumah tangga.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem pengupahan yang baik dan peluang kerja yang memungkinkan bagi masyarakat nelayan khususnya nelayan buruh.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun masyarakat setempat dan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan mengenai kegiatan perikanan dan kehidupan nelayan yang menjadi objek penelitian ini.
3. Dapat menjadi pedoman dan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.